PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(Reski, 223310087)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 28 Muharram 1447 H
23 Juli 2025 M

Penyusun,



RESKI
NIM. 223310087

ii

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Urgensi Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di UPTD SD 105 Kabupaten Pinrang**." yang disusun oleh **Reski, NIM: 223310087,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam siding *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 29 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 05 Rabi'ul Awal 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 05 Rabi'ul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. Sumadin, M. Pd. I.	( )
Munaqisy II	: Dr. Muhammad Naim, M. Pd.	( )
Pembimbing I	: Dr. Hj. Suredah Hamid, M. Pd. I	( )
Pembimbing II	: Dr. Raya Mangsi, S. Pd., M. Pd. I.	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollang, S.Ag., M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللهُ فَلا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلا هَادِيَ لَهُ.أَشْهَدُ أَنْ لا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُوْلُ اللهُ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam. Atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "**Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di UPTD SD 105 Kabupaten Pinrang**", dengan tepat waktu. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., suri teladan umat manusia yang ajarannya menjadi pedoman hidup sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai bentuk karya ilmiah yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Dua (S2) serta memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan bantuan berbagai pihak. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ibu (Yondeng) dan Bapak (Zainuddin) sebagai motivator terbaik kami.

Ucapan terima kasih penyusun juga sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare.
2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. **Ketua Program Studi Pascasarjana Pendidikan Agama Islam**, *Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I* atas bimbingan, arahan, serta komitmen selama proses akademik.
4. Dr. Hj. Suredah Hamid. M.Pd.I selaku pembimbing I dan Dr. Raya Mangsi Dr. Raya Mangsi, S.Pd., M.Pd.I. selaku pembimbing II.
5. Dr. Muhammad Naim. S.Pd.I., M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Sumadin. S.Pd.I., M.Pd.I atas saran, masukan, serta kritik konstruktif yang sangat berarti. Bimbingan dan arahan beliau berdua telah mendorong penulis untuk lebih teliti dan turut meningkatkan kualitas penyusunan karya ilmiah ini.
6. Kepala sekolah, guru, dan seluruh Pihak di UPTD SD 105 kabupaten Pinrang atas dukungan aktif dalam memberikan Informasi yang sangat berarti bagi penelitian ini.
7. Suami tercinta Subirman, atas segala doa, perhatian, dukungan, dan kasih sayang yang tak pernah surut. Juga kepada ke dua anak kami Nur Suci Aliyah dan Abd. Rahman yang telah menjadi motivasi terbesar dalam menyelesaikan studi ini hingga berhasil meraih gelar Magister Pendidikan.

8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Parepare, 27 Syawal 1446 H
26 April 2025 M

Penyusun,

RESKI
NIM. 223310087

DAFTAR ISI

SAMPUL .....
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
ABSTRAK xvii
ABSTRACT xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Rumusan Masalah 12
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus 13
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 16

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Penelitian yang Relevan 20
B. Kajian Teori 21
1. Guru Pendidikan Agama Islam 21
a. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam 21
b. Karakteristik Guru Pendidikan Agama Islam 23
2. Kompetensi Kepribadian Guru 28
a. Pengertian Kompetensi Kepribadian 28
b. Kompetenmsi kepribadian dalam pendidikan 31
c. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai suri tauladan 33
d. Cakupan Kompetensi Kepribadian Guru PAI 39
e. Fungsi Kompetensi Kepribadian Guru PAI 41
3. Akhlak 43
a. Pengertian Akhlak 44
b. Kedudukan akhlak dalam Islam 44
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya akhlak 46
d. Proses pembentukan akhlak 47
C. Kerangka Pikir Penelitian 56

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 57
B. Paradigma Penelitian 59
C. Lokasi dan Waktu Penelitian 60
D. Sumber Data 62
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data 63
F. Teknik Analisis Data 65
G. Uji Keabsahan Data 66

BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Objek Penelitian 64
B. Deskripsi Hasil Penelitian 66
C. Pembahasan Hasil Penelitian 75

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 85
B. Saran-saran 86

KEPUSTAKAAN .....
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʼ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	*fathah*	a	a
ـِ	*kasrah*	i	i
ـُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

لَ هَوْ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَ ... | ا ـَ	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِ ى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُ و	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَـاتَ : mata

رَمَـى : rama

قِـيْلَ : qila

يَـمُـوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

الأَطْفَالِرَوْضَـةُ : raudah al-atfal

اَلْـفَـاضِـلَـةُمَـدِيْنَـةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْـحِـكْـمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّـنَا : rabbana

نَـجَّـيْـنَا : najjaina

اَلـْحَـقُّ : al-haqq

نُعِّمَ : nu“ima

عَدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْزَلَةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْفَلْسَفَةُ : al-falsafah

بِالاَلُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُوْنَ : ta’muru>na

اَلنَّوْعُ : al-nau‘

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِdinullah بِاللهِbillah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِhum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Reski
NIM : 223310087

Judul Tesis : Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik di UPTD SD105 Kabupaten Pinrang

---

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembentukan akhlak peserta didik. Guru PAI tidak hanya bertugas menyampaikan materi ajar, tetapi juga menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan rumusan masalah bagaimana implementasi kompetensi kepribadian dalam membentuk akhlak peserta didik di uptd SD negeri 105 kabupaten Pinrang, bagaimana dampak penerapan kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembentukan akhlak peserta didik di uptd SD negeri 105 kabupaten Pinrang, adapun fokus utama dalam penelitian ini adalah kompetensi kepribadian guru pai di UPTD SD negeri 105 kabupaten pinrang dan kontribusinya dalam membentuk karakter siswa melalui keteladanan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan kompetensi kepribadian guru PAI dalam membentuk akhlak peserta didik serta menggambarkan perubahan akhlak siswa sebagai hasil dari keteladanan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif melalui pendekatan analisis isi (content analysis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di sekolah ini secara konsisten menunjukkan sikap adil, disiplin, dan santun dalam interaksi sehari-hari. Keteladanan tersebut berdampak positif terhadap perilaku siswa, yang terlihat dalam perubahan sikap mereka yang lebih sopan, jujur, dan bertanggung jawab. Kepala sekolah turut mendorong terwujudnya lingkungan sekolah yang bernuansa Islami dengan menjadikan keteladanan guru sebagai fondasi utama pembinaan karakter. Secara keseluruhan, kompetensi kepribadian guru PAI terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembentukan akhlak peserta didik sejak usia dini.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian, Guru PAI, Akhlak Peserta Didik, Keteladanan, SD Negeri 105 Pinrang

ABSTRACT

Nama Penyusun : Reski
NIM : 223310087
Thesis Title : "The Urgency of Islamic Education Teachers' Personality Competence in Shaping Students' Character at UPTD SD 105, Pinrang Regency.

This study is motivated by the significance of the personality competence of Islamic Religious Education (PAI) teachers in shaping students' character. PAI teachers are not only responsible for delivering instructional content but also serve as role models in everyday life. The research questions formulated are: how is the implementation of personality competence in shaping students' character at UPTD SD Negeri 105 Pinrang Regency, and what is the impact of the application of PAI teachers' personality competence on the moral development of students at the same school. The primary focus of this study is the personality competence of PAI teachers at UPTD SD Negeri 105 Pinrang Regency and its contribution to character formation through exemplary behavior.

The objective of this research is to describe the implementation of PAI teachers' personality competence in shaping students' character and to illustrate the behavioral changes in students as a result of such exemplary conduct. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, in-depth interviews, and documentation. The data were analyzed descriptively using content analysis.

The findings reveal that PAI teachers at the school consistently demonstrate fairness, discipline, and courteous behavior in their daily interactions. This exemplary behavior has a positive impact on student conduct, as evidenced by noticeable changes such as increased politeness, honesty, and responsibility. The principal also supports the establishment of an Islamic school environment by making teacher role modeling a central foundation of character education. Overall, the personality competence of PAI teachers is proven to be a critical factor in the successful formation of students' character from an early age.

Keywords: Personal Competence, PAI Teachers, Students' Character, Role Modeling, SD Negeri 105 Pinrang